



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

MATA AJAR : KEPERAWATAN KRITIS

PERIODE : SEPTEMBER 2024 – JANUARI 2025

TAHUN AKADEMIK : 2024- 2025(GANJIL)

KOORDINATOR : Ns. Fendy Yesayas, M.Kep

PENGAJAR : 1. Ns. Fendy Yesayas, M.Kep
2. Ns. Hardin La Ramba, S.Kep, M.Biomed
3. Ns. Nunung Nursasih, M.Kep, SP. KMB



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS (S1)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

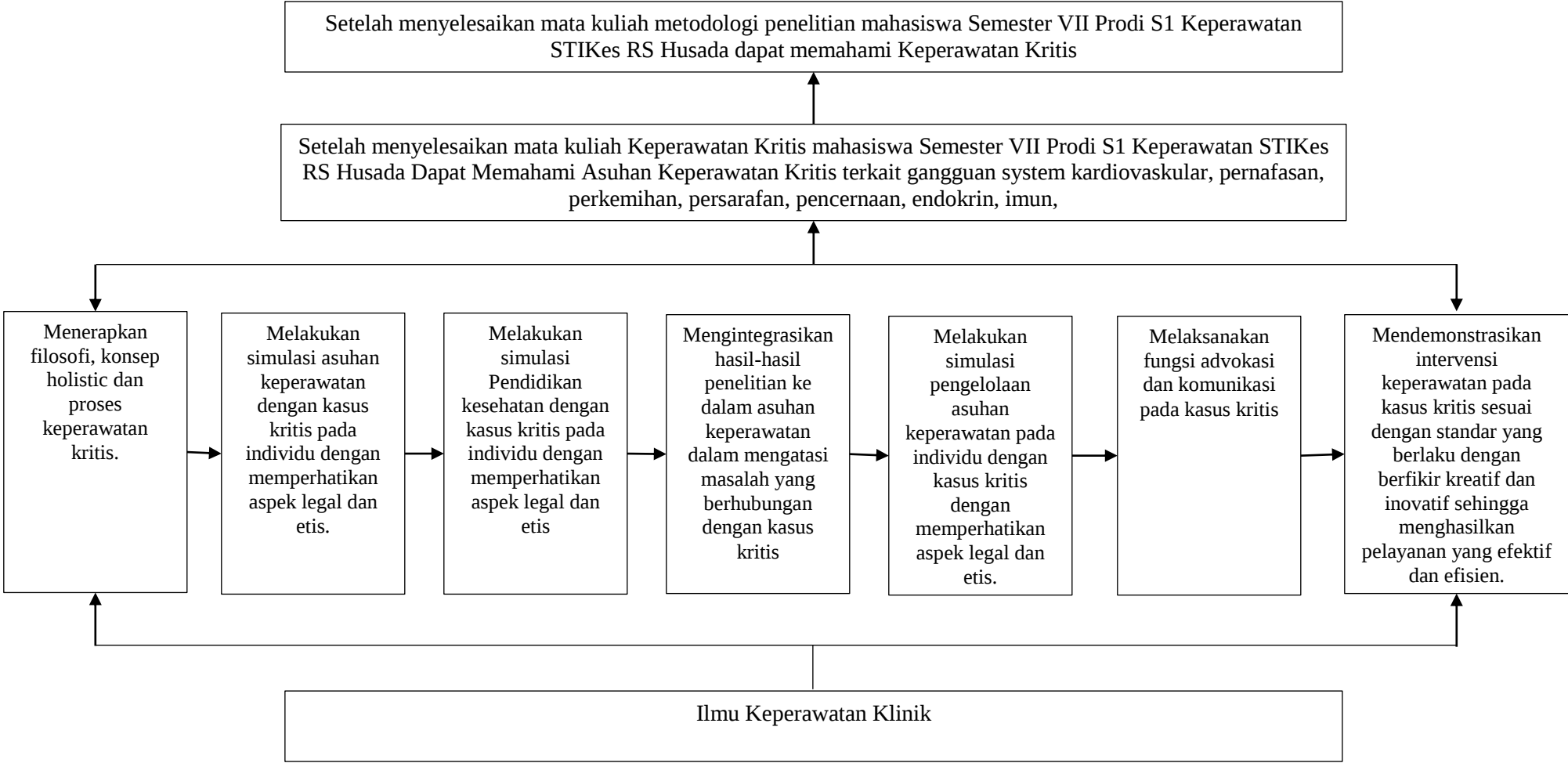
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Jumlah Pertemuan	SEMESTER	Tgl Penyusunan
KEPERAWATAN KRITIS		NRS701	Ilmu Keperawatan Klinik	4 SKS (2T; 2P)	14 x 100 menit 14 x 340 menit	VII	Oktober 2019
		Koordinator Mata Kuliah				Ka PRODI	
		 Ns. Fendy Yesayas, M.Kep				 Ns. Veronica Yeni R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan-Program Studi) Yang dibebankan Pada Mata Kuliah						
	Sikap	S09 S11 S12 S13 S14	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan Menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya. Menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti serta menunjukkan budaya organisasi (SerQuaaResNC) dalam perilakuan yang terus ditumbuhkembangkan di lingkungan STIKes RS Husada.				
	Keterampilan Umum	KU1 KU2 KU6 KU7	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat				
	Pengetahuan	P4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas. keperawatan gawat darurat dan kritis. manaiemen keperawatan, serta keperawatan bencana;				

		P5 P7	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan
		P8 P9 P14	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier; Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pemeriksaan diagnostic serta mampu menginterpretasikan hasilnya
	Keterampilan Khusus	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia
		KK2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi keperawatan medikal bedah
		KK3	Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya
		KK4	Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif
		KK5	Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
		KK6	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
		KK7	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
		KK8	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
		KK9	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
		KK10	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
		KK12	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
		KK15	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
		KK16	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat
		CP-MK	(Capain Pembelajaran Mata Kuliah)
		1	Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis.
		2	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun, pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
		3	Melakukan simulasi Pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
		4	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun.
		5	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus kritis terkait system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

		6	Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun
		7	Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien.
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.	
Bahan Kajian		1. Konsep keperawatan kritis 2. Peran dan fungsi perawat kritis 3. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis 4. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga 5. Isu <i>End of life</i> di keperawatan kritis 6. Psikososial aspek dari keperawatan kritis 7. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dengan gangguan system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun. 8. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio- spiritual) pada system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun 9. Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah pada kasus kritis system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun. 10. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun. 11. <i>Trend</i> dan <i>issue</i> terkait masalah pada kasus kritis berbagai system <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis sistem kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun 12. Manajemen pada kasus kritis sistem kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun 13. Peran dan fungsi perawat 14. Fungsi advokasi pada kasus kritis terkait sistem kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun 15. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik 16. Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik 17. Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	
Metode Penilaian dan Pembobotan		1. Penilaian hasil : a. UTS = 25% b. UAS = 25% 2. Penilaian Penugasan dan Makalah : a. Makalah = 10% b. Presentasi = 10% 3. Praktika/Laboratorium: 30%	
Pustaka	Utama :	1. Bench, S & Brown, K. (2011). Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing. 2. Burns, S. (2014). AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill. 3. Bulechek, G.M. et al. (2013). Nursing Intervention Classification (NIC). United Stated of America: Elsevier Inc 4. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). ACCCN's Critical Care Nursing 2nd ed. Mosby: Elsevier Australia. 5. Elsevier SaunderUrden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). Critical care Nursing: diagnosis and Management. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc	

		6. Grossbach, I., Chlan, L., Tracy, M.F. (2011). Overview of Mechanical Ventilatory Support and Management of Patientand Ventilator-Related Responses. Critical Care Nurse, 31 30-44. doi: 10.4037/ccn2011595 7. Kementerian Kesehatan RI. (2011). Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit, Jakarta: Kemenkes RI. 8. Morton, PG., Fontaine, D., Hudak, CM & Gallo, BM. (2011). Pendekatan asuhan holistic. Edisi 8. Jakarta : EGC. 9. Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philladelphia: Wiley Blackwell 10. Price, S. A. and Wilson L.M. (2012). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC 11. Sole, M.L., Klein, D.G., Moseley, M.J. (2013). Introduction to Critical Care Nursing. Missouri: Elsevier Saunder 12. Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd		
	Pendukung :			
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :			Perangkat keras :
	Ms. Office			Laptop, LCD, Projector
Team Teaching				
Matakuliah syarat				

Peta Kompetensi



RENCANA EVALUASI

No	Basis Evaluasi	Komponen Edukasi	Bobot Nilai (%)	Deskripsi (Indonesia) *hoo
1	Aktifitas Partisipasif	-	20	Aktivitas partisipasif diperoleh dari aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa menyusun asuhan keperawatan kritis terkait gangguan system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun lalu secara aktif melakukan proses konsultasi/ bimbingan dengan dosen untuk diberikan feedback dan memperbaiki tugas Link:
2	Hasil Proyek	-	30	Penyusunan proyek berupa Asuhan Keperawatan Kritis terkait gangguan system kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, imun. Link:
3	Kognitif/ Pengetahuan	Tugas	10	Tugas dalam bentuk membuat makalah pada pertemuan topik/ bahan kajian yang berbeda antar kelompok Link:
4	Kognitif/ Pengetahuan	Quis	5	Mahasiswa menyelesaikan dan menganalisa soal quis yg dikerjakan melalui quizizz mengenai bahan kajian Link:
5	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 1 s.d 7 dalam bentuk multiple choise/ essay/ studi kasus/penalaran/dll Link:
6	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 8 s.d 14 dalam bentuk multiple choise/ essay/ studi kasus/penalaran/dll Link:

Pert Ke-	Waktu	Tgl	CPL	Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Penilaian	Media	Dosen	Bobot Penilaian (%)	Sumber
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)	
I	1x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10 Kelas B Selasa, 12.30 - 14.10	P4 P5 P7 P14	Mahasiswa mampu Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	1. Konsep keperawatan kritis 2. Peran dan fungsi perawat kritis 3. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis 4. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga 5. Isu <i>End of life</i> di keperawatan kritis 6. Psikososial aspek dari keperawatan kritis	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>SGD</i>)	1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan kritis 2. Menjelaskan peran perawat kritis 3. Menjelaskan standar pelayanan keperawatan kritis	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus Kriteria dan bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	RPS Laptop, LCD Internet, Jurnal, buku referensi	Nunung Nursasih	5%	1,2,3
II	1x100	Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular pada individu dengan memperhatikan	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Aritmia : jenis-jenis aritmia meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi diet (obat antidisaritmia) 2. Pengkajian,	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus aritmia pada klien kritis 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan aritmia. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada kliem kritis dengan aritmia 4. Melaksanakan fungsi	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas	Laptop, LCD, media masa (jurnal ilmiah, internet, dsb), buku sumber, bahan diskusi	Nunung Nursasih	10%	1,2,3

			KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular	Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensim implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien dengan aritmia 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis gangguan system kardiovaskular		advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan aritmia	Kriteria dan Bentuk: 4. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 5. Presentasi 6. Laporan				
--	--	--	---	---	--	--	---	---	--	--	--	--

III	1x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10 Kelas B Selasa, 12.30 - 14.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 5. Mahasiswa	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Acute coronary syndrome meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi diet (terapi fibrinolitik, PCI), penatalaksanaan, komplikasi 2. Pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien dengan acut coronary syndrome 5. Peran dan fungsi perawat	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien kritis 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan Acute coronary syndrome 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan Acute coronary syndrome 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan Acute coronary syndrome	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	Laptop, LCD, media masa (jurnal ilmiah, internet, dsb), buku sumber, bahan diskusi	Nunung Nursasih	10%%	1,2,3
-----	-------	--	---	--	---	--	--	---	--	-----------------	------	-------

				mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular	pada kasus kritis gangguan akut coronary syndrome .							
IV	1x100	Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 4. Mahasiswa	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan AV block, SVT, VT, Krisis hipertensi. meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi diet 2. Pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan klien kritis dengan AV block, SVT, VT, krisis hipertensi. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan AV block, SVT, VT, krisis hipertensi.. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan AV block, SVT, VT, krisis hipertensi. 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien dengan AV block, SVT, VT, krisis hipertensi.	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Benyuk: 1. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	Laptop, LCD media masa (surat kabar, majalah, internet, dsb), buku sumber, bahan presentasi	Nunung Nursasih	10%	1,2,3

				mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular	dengan AV block, SVT, VT, krisis hipertensi 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis AV block, SVT, VT, krisis hipertensi								
V, VI	2x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10 Kelas B Selasa, 12.30 - 14.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system pernafasan pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Pneumonia, PPOK, Asma akut meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi oksigen (tujuan, dan komplikasi) penatalaksanaan (hygiene bronkus). 2. Pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>)	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien kritis dengan Pneumonia, dan asma akut 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan Pneumonia, dan asma akut . 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan Pneumonia, dan asma akut 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan Pneumonia, dan asma akut	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan -	Laptop, LCD, media masa (jurnal ilmiah, internet, dsb), buku sumber, bahan diskusi	Nunung Nursasih	10%	1,2,3	

			KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan	komprehensif meliputi bio- psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien dengan pneumonia, PPOK, asma akut 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan pneumonia, PPOK, asma akut.							
VII	2x100	Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system pernafasan pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Efusi pleura, Pneumothoraks meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi oksigen (tujuan, dan komplikasi) penatalaksanaan (indikasi dan prosedur	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien kritis dengan Efusi pleura, Pnemothoraks. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan Efusi pleura, Pnemothoraks. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan Efusi pleura, Pnemothoraks. 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs)	Laptop, LCD, Jurnal ilmiah, media masa (surat kabar, majalah, internet, dsb), buku sumber, bahan presentasi	Nunung Nursasih	10%	1,2,3

			KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system pernafasan	intubasi, indikasi, prosedur dan komplikasipe masangan selang dada/WSD). 2. Pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien dengan Efusi pleura, Pneumothoraks, 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan Efusi pleura, Pneumothoraks,		komunikasi pada klien kritis dengan Efusi pleura, Pnemothoraks.	2. Presentasi 3. Laporan					
UTS													
VIII	2x100	Kelas A	S09 S11	1. Mahasiswa mampu	Asuhan Keperawatan	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan	1. Keaktifan 2. Kemampuan	Laptop, LCD,	Fendy	10%	1,2,3	

		Rabu, 12.30 - 14.10	S12 S13 S14	melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system pernafasan pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	pada pasien kritis dengan gagal nafas meliputi:	3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i>	pada klien kritis dengan gagal nafas.	menyampaikan pendapat	Jurnal ilmiah,			
	Kelas B	Selasa 15.30 - 17.10	P4 P5 P7 P8 P9 P14	2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan	1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi oksigen (tujuan, dan komplikasi) penatalaksanaan (indikasi dan prosedur intubasi).	4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan gagal nafas.	3. Kemampuan menganalisa kasus	media masa			
			KU1 KU2 KU6 KU7 KU13	3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system pernafasan	2. Pengkajian, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual	5. <i>Mapping based learning</i>	3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan gagal nafas.	4. Kehadiran tepat waktu	majalag, internet, dsb),			
			KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system pernafasan	3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier.		4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan gagal nafas.	5. Kelengkapan tugas	buku sumber, bahan presentasi			
				5. Mahasiswa mampu melaksanakan	4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pasien dengan gagal nafas			Kriteria dan Bentuk:				
					5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan			1. Tes Tertulis (Essay,MCQs)				
								2. Presentasi				
								3. Laporan				

				fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system pernafasan	gagal nafas								
IX, X	2x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10 Kelas B Selasa ,12.30 -14.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system kardiovaskular pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system perkemihan 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system perkemihan 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Gangguan elektrolit dan asam basa, GGA, GGK meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi (hemodialisa) 2. Pengkajian keseimbangan elektrolit dan asam basa, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien kritis dengan gangguan elektrolit dan asam basa, GGA dan GGK. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada pada klien kritis dengan gangguan elektrolit dan asam basa, GGA dan GGK 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan gangguan elektrolit dan asam basa, GGA dan GGK 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada pada klien kritis dengan gangguan elektrolit dan asam basa, GGA dan GGK	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	Laptop, LCD, media masa (jurnal ilmiah, internet, dsb), buku sumber, bahan diskusi	Fendy	10%	1,2,3	

				pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system perkemihan 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system perkemihan	pasien dengan Gangguan elektrolit dan asam basa, GGA, GGK 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan Gangguan elektrolit dan asam basa, GGA, GGK							
XI	1x100	Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system persarafan pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system persarafan 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Stroke, Cedera kepala, Cedera medulla spinalis meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi 2. Pengkajian,, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, &	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning)</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien kritis dengan Stroke, Cedera kepala, Cedera medulla spinalis. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada pada klien kritis dengan Stroke, Cedera kepala, Cedera medulla spinalis 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada pada klien kritis dengan Stroke, Cedera kepala, Cedera medulla spinalis 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan Stroke, Cedera kepala, Cedera medulla spinalis	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	Laptop, LCD media masa (surat kabar, majalah, internet, dsb), buku sumber ,	fendy	10%	1,2,3

			KK10 KK12 KK15 KK16	dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system persarafan 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system persarafan 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait gangguan system persarafan	tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana tekanan tinggi intrakranial pada pasien dengan Stroke, Cedera kepala dan Cedera medulla spinalis 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan Stroke, Cedera kepala dan Cedera medulla spinalis							
XII	1x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10 Kelas B Selasa, 12.30 - 14.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system pencernaan pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Hepatitis dan liver failure meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi 2. Pengkajian,, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien kritis dengan Hepatitis dan liver failure . 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien kritis dengan Hepatitis dan liver failure 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada klien kritis dengan Hepatitis dan liver failure 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada pada klien kritis dengan Hepatitis dan liver failure	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	Laptop, LCD media masa surat kabar, majalah, internet, dsb), buku sumber, bahan presentasi	Hardin	5%	1,2,3

			KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system pencernaan 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system pencernaan 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi padakasus kritis terkait gangguan system pencernaan	3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana tekanan tinggi intrakranial pada pasien Hepatitis dan liver failure 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan Hepatitis dan liver failure							
XIII	1x100	Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan system endokrin pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan Hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid meliputi: 1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi 2. Pengkajian,, Analisa data,	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning)</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan p a d a klien kritis dengan hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan p a d a klien kritis dengan hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas Kriteria dan	Laptop, LCD, media masa (jurnal ilmiah, internet, dsb), buku sumber, bahan diskusi	hardin	5%	1,2,3

			KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system endokrin 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system endokrin 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan askep pada kasus kritis terkait gangguan system endokrin 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait gangguan system endokrin	diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pada pasien Hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan Hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid		kedalam askep pada klien kritis dengan hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada klien kritis dengan hipoglikemia, Ketoasidosis, krisis tiroid	Bentuk: 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan -				
XIV	1x100	Kelas A Senin, 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus	Asuhan Keperawatan pada pasien kritis dengan HIV/AIDS meliputi:	1. <i>Mini Lecture</i> 2. <i>Case study</i> 3. <i>Small Group Discussion (SGD)</i> 4. <i>Project</i>	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada pasien kritis dengan HIV/AIDS. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa	Laptop, LCD media masa (surat kabar,	hardin	5%	1,2,3

		Kelas B Selasa ,12.30 -14.10	P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	kritik terkait gangguan system imun pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada kasus kritis terkait gangguan system imun 3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek dalam mengatasi kasus kritis terkait gangguan system imun 4. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengelolaan aspek pada kasus kritis terkait gangguan system imun 5. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait gangguan system imun	1. Patofisiologi, farmakologi, dan terapi 2. Pengkajian,, Analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi, dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio- psiko-sosio-spiritual 3. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier. 4. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana pada pasien HIV/AIDS 5. Peran dan fungsi perawat pada kasus kritis dengan HIV/AIDS	<i>Based Learning (PjBL)</i> 5. <i>Mapping based learning</i>	pada pasien kritis dengan HIV/AIDS . 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada pasien kritis dengan HIV/AIDS 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada pasien kritis dengan HIV/AIDS	kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas 4. Tes Tertulis (Essay,MCQs) 5. Presentasi 6. Laporan	majalah, internet, dsb), buku sumber, bahan presentasi			
--	--	---------------------------------------	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

1-14 X340'		Kelas A Rabu, 12.30 - 14.10 Kelas B Selasa 15.30 - 17.10	S09 S11 S12 S13 S14 P4 P5 P7 P8 P9 P14 KU1 KU2 KU6 KU7 KU13 KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6 KK7 KK8 KK9 KK10 KK12 KK15 KK16	1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, dan imun pada klien kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kritis dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif	1. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik, dan efek samping penggunaan ventilator mekanik 2. Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik 3. Tehnik, tindakan prosedural dan prinsip-prinsip pemeriksaan EKG dan interpretasi hasil EKG 4. Kardioversi dan defibrilasi 5. Alat pacu jantung 6. Percutaneous coronary intervention (PCI) 7. Prosedur pengambilan darah arteri dan interpretasi hasil gas darah arteri 8. Indikasi dan prosedur intubasi 9. Indikasi, prosedur dan komplikasi pemasangan selang	<i>Case study</i> <i>Role play</i> <i>Observasi</i> <i>Simulasi</i>	1. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem kardiovaskular, pernafasan, perkemihan, persarafan, pencernaan, endokrin, dan imun pada klien kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kritis dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif 2. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan kritis	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu Kriteria dan Bentuk: OSCA		Fendy & Hardin			
---------------	--	--	---	--	---	--	---	---	--	----------------	--	--	--

					dada/WSD 11.Nutrisi enteral dan parenteral							
UAS												

Mengetahui,
Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners



Ns. Veronica Yeni R., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIK: 115 880 050

Jakarta, Agustus 2024
Koordinator MK



Ns. Fendy Yesayas, M.Kep
NIK: 120 880 077

LAMPIRAN:

KEGIATAN DISKUSI/SEMINAR

No.	Kelompok	Ruangan	WAKTU	TOPIK	TIM PENGAJAR
1.	I				
2.	II				
3.	III				
4.	IV				

1. KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK DISKUSI

N o.	KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

PENILAIAN HASIL DISKUSI

Kelompok :
Nama Pengajar:
Hari/tanggal :

Judul/ topik bahasan:
Waktu:

Anggota kelompok:
1.....
2.
3.
4.

Partisipasi anggota kelompok terhadap setiap presentasi yang dilakukan anggota

LEMBAR EVALUASI PESERTA DALAM DISKUSI KELOMPOK
(UNTUK EVALUASI FORMATIF OLEH PENGAJAR)

Kelompok :
Nama Pengajar:
Hari/tanggal :

Judul/ topik bahasan:
Waktu:
Tahun Akademik:

No	Nama mahasiswa	Peran Peserta				Perilaku	
		Sharing	Argumentasi	Aktifitas	Dominan	Disiplin/kehadiran	Komunikasi

Keterangan:

	Nilai		
	0-5	6-7	8-10
SHARING	Kurang	Kadang-kadang	Selalu
ARGUMENTASI	Kurang	Cukup	Baik
AKTIFITAS	Kurang	Cukup	Baik
KOMUNIKASI	Kurang	Cukup	Baik

	Nilai		
	-5	-3	0
DOMINASI	Ya	Kadang-kadang	Tidak
DISIPLIN/KEHADIRAN	Terlambat>15'	Terlambat<15'	Tepat waktu

Defenisi butir evaluasi:

- Sharing : berbagi pendapat/pengetahuan yang sesuai dengan lingkup bahasan diantara anggota kelompok
- Argumentasi : memberikan pengetahuan dan tanggapan yang logis berdasarkan literatur yang dibacanya
- Aktifitas : giat dalam diskusi tanpa didorong pengajar/fasilitator
- Dominan : sikap menguasai forum pada saat diskusi kelompok
- Komunikasi : menyimak, menjelaskan dan bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta sistematis

Jakarta,.....

Nama Pengajar/Fasilitator

PENILAIAN HASIL MAKALAH MAHASISWA

Kelompok :
Nama Pengajar/Fasilitator :

Judul/ topik bahasan :
Waktu :
Tahun Akademik :

Anggota Kelompok :

1		5		9	
2		6		10	
3		7		11	
4		8		12	

		Angka		Faktor	Nilai
1	Kelengkapan laporan (lihat pedoman penilaian)		X	1.5	
2	Isi laporan:				
	a. Sistematis		X	2.5	
	b. Pembahasan makalah		X	2.5	
	c. Acuan sahih		X	2.5	
3	Penampilan laporan:				
	a. Rapih		X	0.5	
	b. Bersih		X	0.5	
		Nilai Akhir			

Rentang angka:

6

10

Lengkap, mdmenuhi syatar minima

lengkap dan bagus

Tidak sistematis

sistematis, baik sekali

Pembahasan salah logis

pembahasan benar dan

Tampilan buruk

tampilan sangat bagus

Pedoman penilaian:

- A. Bila memenuhi **syarat minimal** dibawah ini, angka untuk “kelengkapan” **6**
- Isi lengkap : pendahuluan, isi, pembahasan, penutup, daftar pustaka
 - Dalam pendahuluan ada latar belakang dan tujuan penulisan makalah
 - Pembahasan ditampilkan
 - Ada kesimpulan
- Bila tidak lengkap, diberi angka 3
- B. Nilai hukuman jika laporan terlambat dikumpulkam: (-10) per hari dari nilai akhir